

BAB 3

METODE PENELITIAN

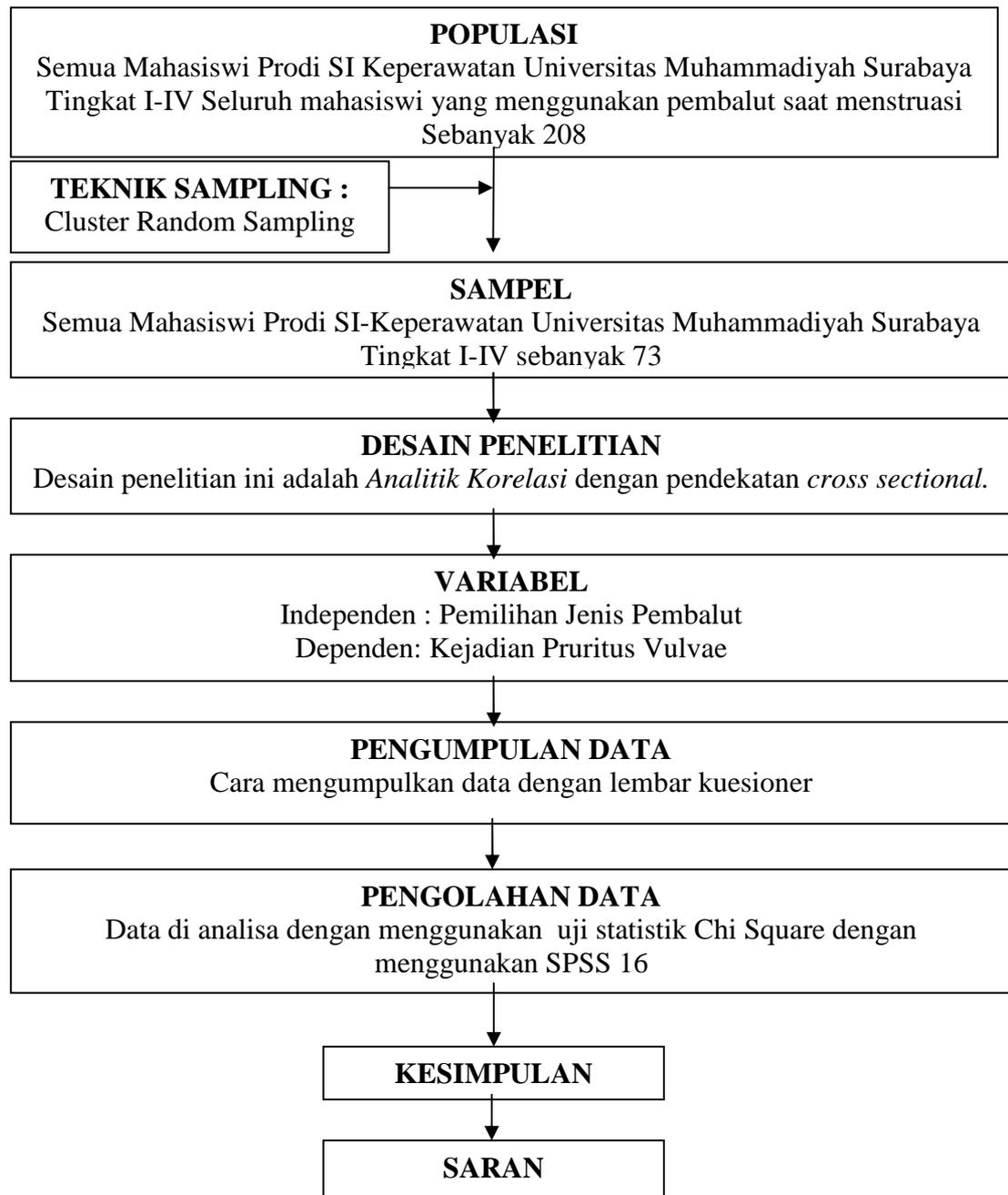
Metode penelitian adalah usaha untuk menjawab permasalahan, membuat sesuatu yang masuk akal, memahami peraturan dan memprediksikan keadaan masa yang akan datang (Nursalam, 2001). Pada bagian metode penelitian ini akan diuraikan mengenai :

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan bentuk rancangan yang digunakan dalam melakukan prosedur penelitian (Hidayat, 2011). Ada juga menguraikan bahwa desain penelitian adalah suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data (Nursalam, 2008).

Penelitian yang dilakukan oleh penelitian yang berjudul “Hubungan pemilihan jenis pembalut dengan kejadian Pruritus Vulvae saat menstruasi pada mahasiswi prodi S1 keperawatan di Universitas Muhammadiyah Surabaya” dengan menggunakan metode *Analitik Korelasi* dengan pendekatan *Cross Sectional*.

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Kerangka kerja hubungan pemilihan jenis pembalut dengan kejadian pruritus vulvae saat menstruasi pada mahasiswi prodi S1 keperawatan di universitas muhammadiyah surabaya.

3.3 Populasi Sampel Dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan seluruh subyek atau obyek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti (Hidayat, 2011)

Populasi dalam penelitian ini adalah semua Mahasiswi Prodi SI Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya Tingkat I-IV tahun ajaran 2015-2016 sebanyak 208.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagai jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2011). Sample dalam penelitian ini yaitu semua mahasiswi Prodi SI-Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya Tingkat I-IV.

Dalam penelitian ini rumus yang digunakan untuk menentukan besar sampel menurut Hidayat, (2010) adalah

Populasi Finit

$$n = \frac{N \cdot Z_{\alpha}^2 \cdot P \cdot q}{d^2 \cdot (N - 1) + Z_{\alpha}^2 \cdot P \cdot q}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

P = Estimator Proprsri populasi

q = 1-p

$Z\alpha^2$ = Harga kurva normal yang tergantung pada alpha

N = Jumlah unit populasi

(Hidayat, 2010)

Hasil Perhitungan:

Populasi Tingkat Semester: 208

Populasi Tingkat cluster: 90

Hasil Perhitungan:

$$n = \frac{N \cdot Z\alpha^2 \cdot P \cdot q}{d^2 \cdot (N-1) + Z\alpha^2 \cdot P \cdot q}$$

$$n = \frac{90 \cdot 1,96^2 \cdot (0,5) \cdot (0,5)}{(0,05)^2 \cdot (90-1) + (1,96)^2 \cdot (0,5) \cdot (0,5)}$$

$$n = \frac{90 \cdot 3,8416 \cdot 0,25}{0,0025 \cdot 89 + 3,8416 \cdot 0,25}$$

$$n = \frac{86.436}{0,2225 + 0,9604}$$

$$n = \frac{86.436}{1.1829}$$

$$n = 73.1269036$$

$$n = 73 \text{ Mahasiswi}$$

Jumlah sampel yang yang diambil proporsi dengan jumlah populasi yang ada masing – masing cluster tersebut dengan rumus menurut Umar dalam Sukidin Mundir (2005)

$$n = f_i \cdot S_n$$

n :Jumlah sampel peruangan

f_i : $\frac{\text{Jumlah populasi ruangan}}{\text{jumlah populasi seluruh ruangan yang telah ditentukan}}$

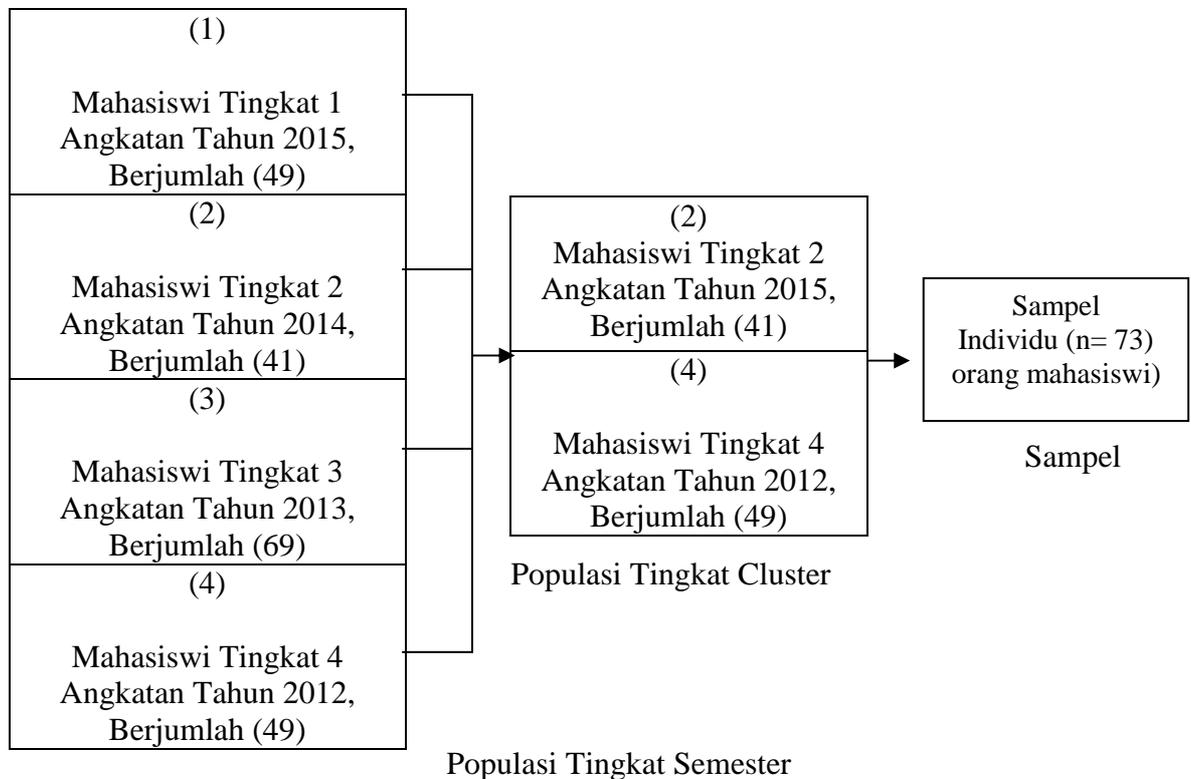
S_n : Jumlah sampel seluruh ruangan yang telah ditentukan

Berdasarkan rumus diatas maka jumlah sampel untuk masing – masing cluster sebagai berikut:

No	Cluster	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1	Mahasiswa Tingkat 2 Angkatan Tahun 2015	41	$\frac{41}{90} \times 73 = 33$
2	Mahasiswa Tingkat 4 Angkatan Tahun 2012	49	$\frac{49}{90} \times 73 = 40$
Jumlah:		90	73

3.3.3 Teknik Sampling

Sampling merupakan suatu proses dalam menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili dari keseluruhan populasi yang ada (Hidayat, 2011). Teknik sampling dalam penelitian ini adalah probability sampling dengan jenis pengambilan sampel yang digunakan ialah cluster random sampling. Didalam penelitian ini terdapat 4 sampling cluster yaitu dari tingkat 1 sampai tingkat 4. Setelah mengalami proses pengacakan cluster terpilihlah 2 sampling sample yaitu tingkat 2 dan tingkat 4. Jumlah 4 sampling cluster tersebut yaitu 208 setelah terpilih 2 sampling sample maka jumlahnya menjadi 90 mahasiswi. Lalu sejumlah 90 nama mahasiswi tersebut dimasukkan kedalam lotrean dimana nama mahasiswi pertama sampai jumlah 73 orang maka itulah yang menjadi sampel dalam penelitian ini. .



Gambar 3.2 Teknik Cluster Sampling

3.4 Variabel Penelitian

Variabel adalah bagian penelitian dengan cara menentukan variabel-variabel yang ada dalam penelitian seperti variabel independen, dependen, moderator, control, dan intervening (Hidayat, 2011)

Dalam variabel ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen.

3.4.1 Variabel Bebas (Independen)

Variabel Independen adalah variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terkait), variabel ini dikenal dengan nama variabel bebas, artinya bebas mempengaruhi variabel yang lain (Hidayat, 2007) variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pemilihan jenis pembalut.

3.4.2 Variabel Terikat (Dependen)

Variabel dependen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas. Variabel ini dapat tergantung dari variabel bebas terhadap perubahan (Hidayat, 2007) variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian Pruritus Vulvae.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu fenomena (Hidayat, 2007).

Tabel 3.1 Definisi operasional hubungan pemilihan jenis pembalut dengan kejadian pruritus vulvae saat menstruasi pada Mahasiswi Prodi SI Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Instru ment	Skala	Skor
Independent Pemilihan jenis pembalut	Pemilihan sebuah perangkat yang digunakan oleh wanita saat menstruasi	Jenis pembalut yang dibuat oleh pabrik	Kuesioner	Ordinal	Jenis-jenis pembalut : 1. Charm 2. Nina 3. Kotek 4. Laurier 5. Softex 6. Avail 7. Lain-lain
Dependen Kejadian Pruritus Vulvae	Suatu Keadaan dimana keluhan yang terjadi pada penderita dengan penyakit kulit terutama pada daerah genetalia .	Tanda-tanda iritasi : 1. Gatal-gatal disekitar vagina 2. Kemerahan dan rasa terbakar pada kulit 3. Rasa tidak nyaman pada kulit 4. Banya lendir yang keluar pada vagina 5. Perdarahan	Kuesioner	Nominal	0 : Terjadi (Jika dialami oleh responden >2dari tanda-tanda iritasi) 1: Tidak terjadi (Jika dialami oleh responden <2dari tanda-tanda iritasi atau tidak ada tanda-tanda iritasi).

3.6 Pengumpulan dan Pengolahan Data

3.6.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat pengumpulan data yang disusun dengan hajat untuk memperoleh data yang sesuai (Nursalam, 2008). Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner yang di sebar dan diisi oleh responden. Kuesioner merupakan pengumpulan data secara formal berupa pertanyaan kepada subjek untuk menjawab pertanyaan secara tertulis (Nursalam, 2013). Instrument yang digunakan pada penelitian ini berupa lembar kuesioner.

3.6.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di ruang kuliah Universitas Muhammadiyah Surabaya. Sedangkan penelitian dilakukan selama 5 hari yaitu pada tanggal 20-24 Juni 2016.

3.6.3 Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan dalam pengumpulan data penelitian (Hidayat, 2011). Pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti

1. Persiapan

Pertama peneliti membuat surat izin pengambilan data awal, setelah mendapatkan surat izin pengambilan data awal dari Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya. Kemudian peneliti mengajukan surat izin data awal ke Universitas Muhammadiyah Surabaya melalui Wakil Rektor 1. Setelah mendapatkan izin pengambilan data awal peneliti memberikan surat izin tersebut pada tembusan surat yaitu Dekan

Fakultas Ilmu Kesehatan dan Kaprodi SI-Keperawatan. Lalu setelah permohonan izin semua terselesaikan barulah peneliti mendapatkan data awal.

2. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti dilakukan di kampus Universitas Muhammadiyah Surabaya. Setelah terpilih sampling sample dalam cluster random sampling dari empat tingkatan menjadi dua tingkatan yaitu tingkat 2 dan 4. Pertama-tama peneliti memasuki kelas yang terpilih dalam cluster random sampling tersebut dan mengumpulkan mahasiswi dalam satu ruangan. Setelah itu peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian. Setelah itu peneliti membagikan lembar kuesioner dan menjelaskan cara pengisian kuesioner tersebut. Dalam penelitian ini peneliti dibantu dengan dua orang teman. Saat mengisi kuesioner peneliti mendampingi pengisian kuesioner apabila responden kurang memahami dan butuh bantuan, sehingga data terkumpul dengan baik, lengkap dan akurat.

3.6.4 Analisis Data

Merupakan cara mengelola data agar dapat disimpulkan atau diinterpretasikan menjadi informasi. Dalam melakukan analisa data terlebih dahulu data harus diolah (Hidayat, 2011).

Metode yang digunakan adalah "*Chi Square*". Data yang telah disunting kemudian diolah yang meliputi: identifikasi masalah, pengujian masalah penelitian, dengan uji "*Chi Square*" menggunakan SPSS 16, untuk mengetahui variabel dependen tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ artinya bila nilai $p < \alpha$ maka H_0

ditolak, berarti ada hubungan pemilihan jenis pembalut dengan kejadian Pruritus Vulvae.

3.6.5 Pengumpulan Data

- 1) Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2011). Langkah-langkah analisa data meliputi pengolahan data yang harus dilakukan dengan cara :

1. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat, 2011)

2. *Coding*

Merupakan kegiatan pemberian kode numberic (Angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori (Hidayat, 2011). Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan data dan analisa data menggunakan computer. Biasanya dalam pemberian kode dibuat juga daftar kode artinya dalam satu buku (kode book) untuk memudahkan melihat kembali lokasi dari suatu variabel. Yang mengklasifikasikan jawaban dari responden menurut macamnya dengan memberikan kode pada masing-masing jawaban menurut kuesioner diberikan kode untuk penggunaan jenis pembalut. Setiap check list diberikan kode tertulis untuk jawaban (penggunaan jenis pembalut dengan kejadian pruritus vulvae).

3. *Scoring*

Scoring adalah memberikan penelitian terhadap item-item yang perlu diberikan penilaian atau skor (Nursalam, 2013).

Pertanyaan pada kejadian Pruritus Vulvae :

0 : Terjadi (Jika dialami oleh responden >2 dari tanda-tanda iritasi

1: Tidak terjadi (Jika dialami oleh responden <2dari tanda-tanda iritasi atau tidak ada tanda-tanda iritasi.

4. *Tabulating*

Dalam tabulating ini dilakukan penyusunan dan perhitungan data dari hasil coding untuk kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dilakukan evaluasi (Nursalam, 2008).

3.7 Etik Penelitian

1. *Informed Conset* (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan di berikan kepada mahasiswi prodi SI-Keperawatan, lalu peneliti memberikan penjelasan sebelumnya tentang tujuan penelitian. Apabila mahasiswi Prodi SI-Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya menolak menjadi responden maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak subjek. Tetapi jika menerima maka harus menulis identitas pada lemar persetujuan dan menandatangani lembar persetujuan tersebut.

2. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Pada penelitian ini peneliti akan merahasiakan identitas subjek penelitian yaitu tidak akan mencantumkan nama mahasiswi prodi SI-Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya yang dijadikan sebagai responden. Pada lembar pengumpulan data atau kuesioner nantinya cukup memberikan inisial saja.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Pada penelitian ini kerahasiaan informasi yang diberikan oleh Mahasiswi Prodi SI-Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya dirahasiakan tetapi hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sehingga rahasianya tetap terjaga.

4. *Beneficence dan Non-Maleficence* (Berbuat Baik dan Tidak Merugikan)

Penelitian yang dilakukan pada mahasiswi Prodi SI-Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya dapat memberikan keuntungan atau manfaat yaitu agar dapat memilih jenis pembalut yang dapat mencegah terjadinya pruritus vulvae. Proses penelitian yang dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian yang mungkin ditimbulkan.

5. *Justice* (Keadilan)

Dalam penelitian ini, peneliti bersikap adil dan tidak membedakan antara mahasiswi yang satu dengan yang lainnya.

3.8 Keterbatasan

1. Penggunaan kuesioner sebagai instrument penelitian dapat memungkinkan responden untuk menjawab pertanyaan dengan tidak jujur atau tidak mengerti pertanyaan yang dimaksud oleh peneliti walaupun sudah di

jelaskan oleh peneliti sehingga mengakibatkan hasilnya kurang mewakili secara kualitatif.

2. Pada penelitian ini respondenya adalah mahasiswi, lalu cara pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah memasuki satu persatu kelas yang menjadi sample cluster dari penelitian ini dengan cara meminta para mahasiswa untuk keluar sebentar saat proses penelitian, tetapi yang menjadi kendalanya adalah para mahasiswa tersebut masi ada yang tidak mau keluar saat proses penelitian berlangsung. Sehingga terkadang mahasiswa tersebut berbaur dengan mahasiswi sehingga memepersulit pembagian kuesioner kepada para responden.
3. Peneliti sulit membagikan kuesioner pada sampling cluster yang terpilih pada hari yang bersamaan yaitu semester 2 dan 8 karena hari dan waktu perkuliahan antara semester 2 dan 8 berbeda. Serta pada saat penelitian juga terkadang ada mahasiswi yang tidak masuk pada saat penelitian maka peneliti memberikan kuesioner pada hari berikutnya pada mahasiswi yang tidak masuk tersebut sehingga waktu penelitian menjadi lama.
4. Keterbatasan waktu, pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian sebagai mungkin hasil yang diperoleh kurang sempurna. Sehingga dalam peneliti ini masih dalam proses belajar didalam penelitian ini sehingga hasil yang diperoleh masih banyak kekurangannya dan jauh dari kata sempurna.